

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan fokus penelitian gambaran pelaksanaan kegiatan posyandu lansia di posyandu lansia Burung Manyar Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kader posyandu serta lansia peserta posyandu lansia. Desain penelitian ini adalah deskriptif observasional. Penelitian deskriptif yakni suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini dilakukan langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan/analisis data, membuat kesimpulan dan laporan (Setiadi, 2013:64). Sedangkan penelitian observasional yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengamatan atau pengukuran terhadap berbagai variabel subjek penelitian (Alatas, 2004). Desain penelitian deskriptif observasional merupakan penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subyek penelitian (masyarakat) yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi di lapangan. Pada penelitian ini observasi dilakukan kepada 3 (tiga) aspek yaitu aspek pelaksanaan kegiatan, aspek sarana prasarana dan aspek Sumber Daya Manusia yang mendukung pelaksanaan kegiatan posyandu lansia Burung Manyar.

Pada penelitian studi kasus ini peneliti mendeskripsikan tentang gambaran pelaksanaan kegiatan posyandu lansia Burung Manyar Kelurahan Bunulrejo Kecamatan Blimbing

3.2 Sampel

Sampel atau informan pada penelitian ini merupakan Pembina posyandu lansia dan kader posyandu lansia yang bertanggung jawab atas pelaksanaan posyandu lansia serta peserta posyandu lansia guna untuk trianggulasi sumber data. Dengan rinciian 4 kader posyandu lansia, satu petugas kesehatan dan dua peserta posyandu lansia. Pemilihan informan berdasarkan informasi atau data yang diperlukan dan bisa digunakan dalam penelitian. Data yang diperoleh digunakan untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan kegiatan posyandu lansia.

3.3 Waktu Dan Tempat

Tempat pengambilan data dilakukan di posyandu lansia burung manyar RW 06 Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Penelitian ini dilakukan Bulan Juli 2023. Wawancara mendalam dilaksanakan pada 17 Juli 2023.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Parameter
1.	Kegiatan Posyandu Lansia	Pelaksanaan kegiatan posyandu lansia adalah bagaimana program pelayanan kesehatan lansia di laksanakan misalnya Penimbangan BB, Kuesioner, pengukuran TD, pengisian KMS, penyuluhan kesehatan yang di lakukan oleh petugas posyandu lansia. Dalam hal ini merupakan kegiatan posyandu lansia Burung Manyar	Pelaksanaan kegiatan 5 meja: 1) Pendaftaran, 2) Pencatatan dan pembagian buku menuju sehat, 3) Pengukuran (pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar lengan dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah), 4) Penyuluhan kesehatan, 5) Pelayanan medis.	Lembar Observasi	Nominal: 1) Ya: Terlaksana 2) Tidak: Tidak Terlaksana	Baik: Jika seluruh kegiatann posyandu dilaksanakan Cukup: Jika kegiatan posyandu ada yang belum dilaksanakan Kurang: Jika program posyandu tidak pernah dilaksanakan

2.	Sarana Prasarana Posyandu Lansia	Menurut Moenir (1992:119), sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja. Berdsarkan pengertian sarana prasarana ini diperoleh gambaran bahwa sarana prasarana adalah peralatan, perlengkapan dan fasilitas yang	Sarana prasarana yang harus tersedia di dalam pelaksanaan kegiatan posyandu lansia: 1) Kelengkapan sarana prasarana posyandu lansia 2) Kebersihan lokasi dan sarana posyandu lansia	Lembar Observasi	Nominal: 1) Ya: Tersedia 2) Tidak: Tidak Tersedia	Baik: Jika sarana prasarana posyandu lengkap Cukup: Jika sarana prasarana posyandu tidak lengkap (hanya terdapat alat inti seperti meja, alat tulis, dan kit kesehatan dasar lansia) Kurang: Jika sarana prasarana
----	----------------------------------	---	---	------------------	---	--

		dipergunakan dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu Lansia Burung Manyar				posyandu tidak lengkap.
3.	Kader Posyandu Lansia	Kader Posyandu adalah anggota masyarakat yang dipilih oleh pemerintah serta secara aktif setiap bulan membantu dalam pelayanan posyandu lansia. Dalam hal ini merupakan kader aktif posyandu lansia Burung Manyar	Kader posyandu lansia Burung Manyar aktif: 1) Jumlah Kader 2) Penempatan Kader	Lembar Observasi	Nominal: 1) Ya 2) Tidak	Baik: Jika kader aktif datang ke posyandu >8 kali dalam setahun, sudah mengikuti pelatihan kader posyandu lansia Cukup: Jika kader aktif datang ke posyandu <8 kali dalam setahun, sudah mengikuti

						pelatihan kader posyandu lansia Kurang: Jika kader tidak pernah datang ke pelaksanaan posyandu, belum mengikuti pelatihan kader posyandu lansia
--	--	--	--	--	--	---

3.5 Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data (Soegiyono, 2011). Data primer dalam penelitian ini didapat dari jawaban subjek berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara mendalam, observasi, maupun dokumentasi. Dalam penelitian ini yang dimaksud data primer adalah transkrip hasil wawancara mendalam informan penelitian, tabel observasi pelaksanaan posyandu lansia, dokumentasi pelaksanaan wawancara mendalam serta pelaksanaan kegiatan posyandu lansia.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data (Soegiyono, 2011). Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari data yang sudah tersedia misalnya dokumen dari posyandu sehingga peneliti tinggal mencari dan mengumpulkan. Dalam penelitian ini yang dimaksud data sekunder adalah data pendukung berupa data kehadiran kader posyandu, data kehadiran peserta posyandu, catatan hasil pemeriksaan kesehatan lansia.

3.5.2 Teknis Pengambilan Sumber Data

Teknik untuk penentuan/pengambilan sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah

ditetapkan oleh peneliti. Teknik *purposive sampling* adalah sebuah metode sampling non random sampling, metode ini digunakan dalam menentukan identitas spesial yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus dalam penelitian (Lenaili, 2021). Kriteria informan dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kader aktif posyandu lansia/ Pembina posyandu lansia di posyandu Burung manyar RW 06 Kelurahan Bunulrejo
2. Bersedia menjadi informan penelitian
3. Bersedia menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan pengumpulan diperlukan untuk mendapatkan data serta informasi yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan pada penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif merupakan wawancara mendalam atau Wawancara mendalam merupakan proses pengumpulan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan informan (Sumantri, 2017). Wawancara dilakukan secara terbuka, diawali dengan peneliti memberikan pertanyaan secara tidak terstruktur, sehingga informan dapat kebebasan untuk mengeluarkan pendapat. Setelah mendapatkan

sejumlah keterangan, peneliti baru dapat mengadakan wawancara secara terstruktur berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh informan (Abdussamad, 2021).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam kepada lansia, kader posyandu, dan petugas kesehatan, dimana dalam wawancara ini menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data primer berupa data pelaksanaan kegiatan posyandu lansia, keaktifan kader dan lansia dalam kegiatan posyandu lansia, persiapan pelaksanaan kegiatan posyandu lansia, monitoring dan pelaporan kegiatan posyandu lansia, sarana prasarana kegiatan posyandu lansia, serta kualitas kader posyandu lansia. Alat yang digunakan dalam wawancara adalah buku, pulpen, dan handphone.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan serta pencatatan terhadap gejala yang sedang diteliti dan dilakukan secara sistematis (Abdussamad, 2021). Informasi yang diperoleh dari hasil observasi merupakan informasi tempat, pelaku, objek, kegiatan peristiwa, perbuatan, waktu, dan perasaan. Observasi dilakukan untuk memberikan gambaran peristiwa atau kejadian secara realistic, untuk menjawab pertanyaan, untuk evaluasi terhadap suatu aspek serta melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut (Sumantri, 2017).

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan posyandu Burung Manyar Kelurahan Bunulrejo Kecamatan Blimbing untuk melihat implementasi program posyandu lansia. Observasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder berupa pelaksanaan kegiatan posyandu lansia, kelengkapan sarana prasarana, serta keaktifan kader dan peserta posyandu lansia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi nonpartisipasi yaitu tidak terlibat dalam keseharian informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk gambar, tulisan, maupun karya monumental. Dokumentasi digunakan untuk memenuhi data yang diperoleh dari hasil wawancara serta observasi (Abdussamad, 2021). Sebagian besar data dokumentasi berbentuk foto, laporan, surat-surat, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pendukung berupa bukti wawancara mendalam yang dilaksanakan, gambaran kegiatan posyandu lansia, serta gambaran keaktifan kader dan peserta posyandu lansia. Data dokumentasi bersifat tak terbatas ruang dan waktu sehingga peneliti memiliki peluang untuk mengetahui hal-hal yang telah terjadi di waktu silam (Sumantri, 2017). Dalam penelitian ini peneliti mengabadikan foto-foto yang diambil pada saat penelitian di lokasi posyandu.

3.7 Alat Ukur Atau Instrumen Dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumenn berupa pedoman wawancara dan mendalam dan lembar observasi. Masing-masing aspek yang diteliti diukur dengan wawancara mendalam dan keabsahannya dibuktikan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan triangulasi data yang dilakukan kepada pembina posyandu dan peserta posyandu.

3.8 Uji Validitas Dan Reliabilitas

Dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data perlu dilakukan beberapa strategi. Peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi yang ada meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi data (Sumantri, 2017).

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber. Triangulasi data dilakukan untuk menggali data agar mendapatkan kebenaran melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.

Dalam hal ini yaitu, peserta posyandu, dan petugas kesehatan. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber.

Triangulasi data dilakukan untuk menggali data agar mendapatkan kebenaran melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Dalam hal ini yaitu, kader posyandu, lansia, dan petugas kesehatan.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Menggunakan wawancara, observasi, atau informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi. Triangulasi metode dilakukan jika data dari informan diragukan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi metode dengan membandingkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan metode yang lainnya yaitu observasi.

3.9 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan/ Pra Lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

Menyusun rancangan penelitian dengan menggunakan outline penelitian, menentukan masalah yang akan diteliti, menentukan tujuan penelitian, mengumpulkan data penunjang.

b. Memilih lokasi penelitian

Lokasi penelitian dipilih berdasarkan kesesuaian dengan tujuan serta masalah yang akan diteliti. Pemilihan lokasi penelitian didukung oleh data yang sebelumnya telah dikumpulkan.

c. Mengurus perizinan

Mengurus perizininan kepada pihak terkait dalam hal ini Dinas Kesehatan Kota Malang dan Puskesmas wilayah terkait yaitu Puskesmas Kendalkerep.

d. Menjajaki dan melihat keadaan

Mengikuti kegiatan posyandu lansia dan melakukan observasi mengenai keadaan dan kegiatan posyandu lansia yang dilaksanakan. Sekaligus meminta izin ketua kader posyandu lansia untuk melaksanakan penelitian di posyandu tersebut.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Berkonsultasi kepada pihak Puskesmas Kendalkerep dalam hal ini merupakan petugas kesehatan di posyandu lansia terkait siapa saja yang dapat dijadikan informan penelitian.

f. Menyiapkan instrument penelitian

Menyiapkan instrument penelitian berupa pedoman wawancara mendalam serta lembar observasi.

2. Tahap Lapangan

a. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)

Aktif dalam kegiatan posyandu lansia dan melaksanakan kegiatan wawancara mendalam terhadap informan yang telah dipilih, melakukan observasi berdasarkan lembar observasi, serta mengumpulkan dokumentasi kegiatan posyandu lansia.

3.10 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data atau manajemen data pada penelitian kualitatif merupakan proses dari mengatur data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Gahayu, 2015). Manajemen data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan pada saat setelah selesai pengumpulan data. Manajemen data pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman dalam Soegiyono (2011) yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dalam hal ini peneliti memisahkan data-data yang penting dan tidak penting sehingga data yang terkumpul lebih terfokus pada tujuan penelitian. Data yang akan direduksi adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam bersama informan kader posyandu lansia dan lansia aktif di posyandu Burung Manyar RW 06 Kelurahan Bunulrejo.

Tabel 3. 1 Reduksi Data

Teknik Pengambilan Data	Reduksi Data	Sumber Informan
Wawancara	- Transkrip hasil wawancara dalam bentuk narasi - Pengkodean data hasil wawancara - Kategorisasi data	Teknik wawancara dilakukan kepada kader posyandu lansia dan pembina posyandu lansia
Observasi	- Catatan hasil observasi	Teknik observasi dilakukan kepada pelaksanaan kegiatan posyandu serta keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan
Dokumentasi	Foto kegiatan	Teknik dokumentasi dilaksanakan saat kegiatan posyandu lansia sedang berlangsung

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menyajikan ringkasan data ke dalam bentuk diagram, matriks guna untuk memberikan gambaran mengenai pokok permasalahan. Memberikan teks narasi dalam setiap sajian data. Dalam hal ini peneliti mengkategorisasikan data yang diperoleh

berdasarkan pokok permasalahan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam manajemen data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini merupakan temuan baru dan belum pernah ada, dapat berupa deskripsi obyek yang belum jelas, serta dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Dalam hal ini peneliti mengambil garis besar kesimpulan yang mencakup informasi penting dalam penelitian.

3.11 Etika penelitian

3.11.1 Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Person*)

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan Partisipan)

Sebelum diberikannya lembar persetujuan hal yang dilakukan adalah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan. Jika responden menyetujui menjadi subjek responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Namun jika ada partisipan yang tidak setuju maka peneliti tidak akan memaksa, sebagai gantinya peneliti akan mencari responden lain yang mau bergabung dalam penelitian ini.

2. Confidentiality (Kerahasiaan)

Data dan informasi penelitian ini yang diambil berdasarkan responden terjamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data dan informasi

tertentu yang bisa menjadi konsumsi publik. Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi. Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data.

3. Sukarela

Peneliti tidak menerapkan unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada sampel yang akan diteliti dan bersifat sukarela.

3.11.2 Prinsip Berbuat Baik (*Beneficent*) dan Tidak Merugikan (*Non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Responden yang diikutsertakan dalam penelitian bertujuan untuk mencapai tujuan penelitian yang sesuai untuk diaplikasikan kepada manusia. Prinsip etik berbuat baik, mempersyaratkan bahwa :

- a. Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) dibandingkan manfaat yang diharapkan
- b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*).
- c. Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian dan,

- d. Prinsip do no harm (non mmaleficent – tidak merugikan) yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian.
- e. Prinsip tidak merugikan adalah jika tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat, maka sebaiknya jangan merugikan orang lain. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.